

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Work-life balance* dan beban kerja guru SDIT Al-'Arabi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh *Work-life Balance* terhadap kepuasan kerja

Berdasarkan hasil penelitian, *work-life balance* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SDIT Al-'Arabi. Hal tersebut berarti adanya ketidakseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi karena padatnya tugas guru saat liburan semester atau saat akhir tahun untuk membuat *setting* alokasi guru, menyusun laporan kegiatan dan menyusun program kerja. Lalu terdapat keterbatasan dukungan dan fasilitas perangkat teknologi yang kurang memadai dan hal ini dapat menambah tekanan dan stres, yang berpotensi menyebabkan kelelahan fisik dan mental. Dan kurangnya waktu libur nasional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *work-life balance* yang baik antara kehidupan pribadi dan pekerjaan dapat meningkatkan kepuasan kerja guru dan menjadi faktor penting dalam menarik dan mempertahankan guru dan apabila *work-life balance* ini menurun maka kepuasan kerja pada guru juga dapat menurun.

2. Pengaruh Beban kerja terhadap kepuasan kerja

Berdasarkan hasil penelitian, beban kerja menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SDIT Al-'Arabi. Hal ini berarti

bahwa terdapat beban kerja yang bertambah dari jam normal sebenarnya yaitu yang seharusnya jam kerja guru 7 jam/hari ataupun 35 jam/ minggu tetapi terdapat beberapa guru yang memiliki jam kerja lebih dari 7jam/hari atau 35 jam/ minggu dan terdapat adanya beban kerja yaitu pekerjaan yang tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa beban kerja yang meningkat dapat menurunkan kepuasan kerja pada guru dan beban kerja yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja guru.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman peneliti, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan oleh peneliti yang akan datang untuk menyempurnakan penelitian, karena penelitian ini masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya 51 guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-'Arabi, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi guru di sekolah lain atau wilayah yang berbeda.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait waktu, dimana pengumpulan data dilakukan dalam periode yang relatif singkat sehingga pengumpulan data dan analisis yang dilakukan terbatas pada periode tertentu, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ataupun fenomena yang lebih luas atau perubahan jangka panjang, dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

### 3. Keterbatasan Biaya

Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait dengan biaya ataupun anggaran yang terbatas, yang membatasi jumlah sampel yang dapat diambil. Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas, yang dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian. Akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam pada guru sekolah juga menjadi kendala.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Work-life balance* dan beban kerja terhadap kepuasan kerja guru SDIT Al-‘Arabi, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang relevan, seperti Kompensasi, stres kerja atau motivasi kerja, guna memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *work-life balance* dan kepuasan kerja.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel dengan melibatkan berbagai sekolah di berbagai wilayah, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan generalizable.
- c. Penelitian selanjutnya dapat lebih fokus pada analisis mendalam mengenai *Work-life balance* pada guru wanita, dengan memperhatikan tantangan khusus yang dihadapi oleh guru wanita

dalam mengatur keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

## 2. Bagi Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-‘Arabi

- a. Berdasarkan penelitian bahwa *Work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SDIT Al-‘Arabi, maka disarankan agar pihak sekolah meningkatkan keseimbangan kehidupan kerja guru dengan cara menyediakan program pembimbingan atau konseling, sehingga guru dapat menjaga keseimbangan hidup yang baik. Selain itu, menyediakan fasilitas olahraga, kegiatan sosial, atau program kesehatan juga penting untuk membantu guru mengelola stres serta menjaga kesejahteraan tubuh dan pikiran. Sekolah juga disarankan untuk meningkatkan akses teknologi dan sarana prasarana guna mendukung terciptanya *work-life balance*. Peningkatan jumlah libur nasional juga perlu dipertimbangkan untuk memastikan guru memiliki waktu istirahat yang cukup. *Work-life balance* yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja guru. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan program konseling atau kesehatan bagi guru, meningkatkan akses teknologi, serta memperbanyak jumlah libur nasional.

- b. Beban kerja telah terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan kerja guru SDIT Al-‘Arabi.

Disarankan untuk terus menyusun jadwal dan rencana kerja yang realistis dengan mempertimbangkan kapasitas guru. Pihak sekolah

perlu melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang efektif guna memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab guru sesuai dengan kapasitasnya, serta memastikan bahwa guru yang menginfal mata pelajaran tertentu memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang yang diajarkan. Selain itu, pihak sekolah juga perlu memberikan penghargaan dan menyediakan fasilitas kesejahteraan agar guru merasa dihargai, meskipun beban kerja yang dihadapi cukup tinggi. Hal ini sangat penting karena beban kerja yang seimbang dapat meningkatkan fokus guru pada kualitas pengajaran dan secara keseluruhan dapat meningkatkan tingkat kepuasan kerja guru.

